

## BAB 3

### PENUTUP

#### 3.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dijelaskan pada bab sebelumnya, sistem informasi akuntansi penggajian yang telah diterapkan di PT Pelindo Marine Service Surabaya sudah memadai. Hal ini dapat disimpulkan dari beberapa hal. Yang pertama, fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian yang telah menjalankan fungsinya sesuai dengan wewenang kerjanya. Kemudian dokumen yang digunakan dalam alur siklus penggajian sudah memadai dikarenakan siklus yang sudah melibatkan aplikasi IMAIS. Pengendalian Internal yang diterapkan oleh PT Pelindo Marine Service sudah cukup. PT Pelindo Marine Service membatasi akses *database* IMAIS dengan menerapkan *username* dan *password*.

Dalam praktik di PT Pelindo Marine Service penulis menemukan beberapa kelemahan yaitu :

1. Pengendalian internal yang kurang diterapkan oleh eksekutor siklus.
2. *Human error* dalam *input* Data Kepegawaian.
3. Tidak ada pemisahan tugas dalam fungsi yang melakukan input pembaruan data dan penghitungan gaji.

#### 3.2 Saran

Dari kesimpulan tersebut dan dari penjelasan pada bab sebelumnya perlu adanya saran dalam pelaksanaan sistem penggajian yang lebih baik, sebagai berikut :

1. Melaksanakan flowchart usulan dari penulis sehingga alur siklus penggajian dapat terlaksana dengan pengendalian internal yang lebih baik, juga memberikan tenggat waktu dalam proses verifikasi Nota Dinas dan RAB sehingga proses penggajian dapat dilaksanakan dengan pengendalian internal yang baik.